BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Perencanaan pajak pada CV. Union Motor sudah terlihat dalam pelaksanaan aktivitasnya. Hal ini dapat terlihat dari pemilihan CV sebagai bentuk perusahaan dimana laba yang diterima anggota persekutuan bukan merupakan objek penghasilan. Ditambah dengan metode pembukuan accrual basis yang digunakan CV. Union Motor membuka kesempatan untuk mengoptimalkan komponen biaya yang sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan lebih awal sehingga dapat dicapai efisiensi dalam pembayaran pajak.
2. Salah satu jalan yang akan ditempuh CV. Union Motor dalam mencapai efisiensi dari beban pajak PPh Badan dimulai dengan melakukan suatu perencanaan terhadap pemilihan alternatif transaksi – transaksi, khususnya perlakuan atas biaya, yaitu terhadap transaksi yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan dan melalui pemilihan atas aktiva tetap.
   a. Perencanaan pajak pada CV. Union Motor dapat dilakukan terhadap transaksi yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan melalui pengelolaan biaya tunjangan pajak Penghasilan pasal 21 yang ditanggung CV. Union Motor ke dalam penghasilan karyawan dengan pemberian

tunjangan Pajak bagi setiap karyawannya dengan menggunakan metode *gross up*. Dari sisi perencanaan pajak, pemberian tunjangan pajak atas penghasilan terutang Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah bentuk rekayasa atas transaksi biaya Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan yang memiliki konsekuensi pajak apabila dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan dari sisi kesejahteraan karyawan, pemberian tunjangan Pajak Penghasilan Pasal 21 ini dapat mengurangi beban Pajak Penghasilan Pasal 21 yang harus dibayar oleh karyawan.

b. Sehubungan dengan metode penyusutan CV. Union Motor menggunakan metode penyusutan garis lurus dalam penyusutan aktiva tetapnya, yang bila dikaitkan dengan perencanaan pajak sebagai upaya efisiensi beban pajak merupakan kebijaksanaan yang kurang tepat dari perusahaan. Karena hal ini bisa dilihat dari kondisi CV Union Motor yang telah mencapai penghasilan kena pajak dengan tarif tertinggi (sebesar 30%), atau setahunnya lebih dari Rp 100.000.000,- maka CV Union Motor akan lebih baik bila menggunakan metode saldo menurun ganda sebagai metode penyusutan aktiva tetap. Hal ini akan menguntungkan CV Union Motor akibat semakin besarnya biaya penyusutan yang mengurangi penghasilan kena pajak yang ditanggung CV Union Motor.

3. Pelaksanaan perencanaan pajak dengan pengoptimalan dari dua jenis biaya ini terutama biaya transaksi kesejahteraan karyawan dan biaya penyusutan aktiva tetap ternyata membawa pengaruh yang positif berupa efisiensi dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan pada CV. Union Motor terutama pada beban PPh Badan yang harus dibayar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil penulis dari hasil pembahasannya, maka penulis mengajukan saran-saran yang bersifat konstruktif yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh CV. Union Motor. Adapun saran-saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah :

1. CV. Union Motor sebaiknya mengelola biaya tunjangan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang ditanggung oleh pihak perusahaan menjadi tunjangan yang tercakup dalam komponen gaji karyawan. Karena dengan rekayasa ini dapat mengurangi Penghasilan Kena Pajak Badan. Dalam pemberian tunjangan Pajak Penghasilan Pasal 21, pihak perusahaan menggunakan suatu metode perhitungan gross up untuk menentukan jumlah tunjangan pajak penghasilan yang diterima oleh karyawan. Metode perhitungan ini memuat tarif pajak penyesuaian dan penghasilan kena pajak penyesuaian yang berdasarkan ketentuan undang-undang pajak penghasilan yang berlaku, dimana diperoleh hasil bahwa jumlah tunjangan pajak penghasilan dan pajak penghasilan terutang karyawan adalah sama atau mendekati sama.

2. Dari segi perencanaan pajak CV . Union Motor dalam penggunaan metode penyusutan aktiva sebaiknya menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda dalam penyusutan aktiva tetapnya. Karena hal ini dapat memberikan pengaruh yang positif dalam efisiensi biaya PPh Badan dari pengaruh jumlah biaya penyusutan yang lebih besar.
3. CV. Union Motor melalui unit kerja terkaitnya harus dapat lebih mengoptimalkan setiap celah yang berpotensi sebagai peluang perencanaan pajak agar manfaat konsep perencanaan pajak ini dapat lebih dioptimalkan dapat memaksimalkan pengambilan keputusan investasi perusahaan.